



## Program Pengembangan Kompetensi Guru di Lembaga Pendidikan Islam

Anita Reoginata ✉, Universitas PGRI Madiun

Rosyida Nurul Anwar, Universitas PGRI Madiun

Alisa Alfina, Universitas PGRI Madiun

✉ [anita\\_unipma2102102002@mhs.unipma.ac.id](mailto:anita_unipma2102102002@mhs.unipma.ac.id)

---

**Abstrak:** Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan tahap penting dalam pembentukan pondasi yang kuat dalam perkembangan selanjutnya. Guru PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna sesuai dengan tahap perkembangan anak. Untuk itu, guru PAUD harus memiliki kompetensi dalam mengajar mencakup pedagogi, profesional, sosial dan kepribadian. Sehingga dalam hal ini, guru PAUD perlu program pengembangan untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu bagi anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai program pengembangan kompetensi guru di TK ABA 18 Kota Madiun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan program pengembangan kompetensi guru dengan mengadakan kelompok belajar, diskusi, pembinaan, workshop, serta pelatihan. Pengembangan kompetensi mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru.

---

**Kata kunci:** Guru PAUD, Pengembangan Kompetensi Guru, Pendidikan dan Pelatihan

---



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak usia dini dari lahir hingga usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan anak usia lahir hingga enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanai dan rohani anak dalam memasuki pendidikan lanjut baik formal, nonformal, maupun informal (Windayani et al., 2021). Oleh sebab itu, pendidikan anak usia dini sangat berperan penting untuk membentuk pondasi yang kuat bagi perkembangan selanjutnya.

Guru PAUD merupakan pendidik yang bertanggung jawab untuk mendidik dan merawat anak-anak dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun yang memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak, baik secara fisik, intelektual, sosial, emosional, maupun spiritual. Sudah sepatutnya kualitas guru harus diperhatikan untuk meningkatkan kualitas lembaga. Peningkatan kualitas SDM sangat penting perannya dalam pembangaunan bangsa sehingga diperlukan pendidikan (Ashadi, 2016). Mengingat pentingnya sumber daya manusia tersebut, lembaga harus mempekerjakan manusia yang mampu yang dapat menghasilkan dengan maksimal (Damayanthi, A. A., Hendrawijaya, A. T., & Sintiawati, 2022).

Pengembangan kompetensi guru PAUD menjadi suatu kebutuhan mendesak. Guru harus memiliki kompetensi untuk menunjang proses belajar anak dan membimbing anak. Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar menjadi sebuah kewajiban guru guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas (Anwar & Alfina, 2019). Untuk meningkatkan kualitas, guru harus dilatih agar seluruh guru memiliki kompetensi dalam pendidikan anak usia dini. Pemerintah melalui berbagai program seperti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), Pendidikan Profesi Guru (PPG), serta penguatan komunitas belajar (komunitas praktisi) telah berupaya meningkatkan kapasitas guru secara sistematis. Selain itu, pendekatan berbasis digital seperti pelatihan daring dan platform pembelajaran mandiri menjadi solusi dalam memperluas akses pelatihan, terutama di daerah terpencil (Kementrian Pendidikan, kebudayaan, 2023).

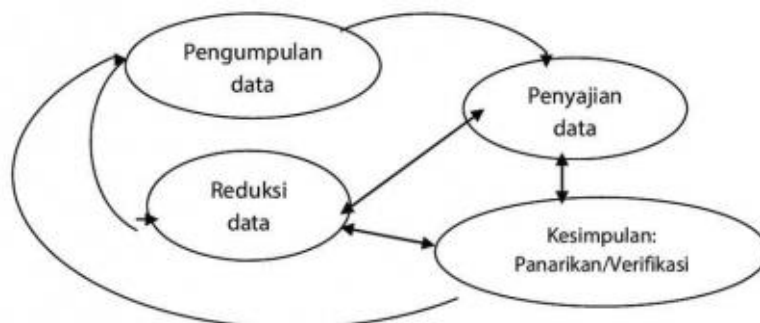
Penelitian dari Darmansyah, T, Nasution, S, Samahangga & Hasibuan (2024) menyatakan penguatan kompetensi guru menjadi prioritas yang utama dalam pengembangan sumber daya manusia. Sekolah melakukan upaya seperti pelatihan, workshop berkala, supervisi akademik, serta pengembangan diri mandiri dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Melalui pengembangan yang terintegrasi dan berorientasi kompetensi tidak hanya memperkuat daya saing sekolah, tetapi juga tercipta generasi yang unggul. Selanjutnya penelitian dari (Hayati & Munastiwi, 2021) menyatakan mengembangkan kompetensi pendidik melalui program human resource development lembaga PAUD menerapkan berbagai macam program yaitu memagangkan pendidiknya ke PAUD Terpadu, Studi Lanjut dan memfasilitasi tenaga pendidik dengan cara mengikutsertakan tenaga pendidik ke berbagai pelatihan kompetensi guru PAUD.

Berdasarkan pra penelitian TK ABA 18 merupakan lembaga PAUD yang menekankan pendidikan islami, sehingga menanamkan nilai-nilai agama dalam pendidikannya. TK ABA 18 di dukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 12 orang. Guru-guru harus memiliki latar pendidikan sarjana sebagai salah satu bentuk kompetensi yang harus dimiliki guru. Untuk mendukung kompetensi lainnya, sekolah harus memiliki program untuk meningkatkan kompetensi guru. Sekolah telah menyusun program tahunan yang memuat program-program kegiatan satu tahun ke depan. Proram tersebut tersusun dan mempertimbangkan kebutuhan. Guru Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam program-program pengembangan kompetensi guru. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai program-program pengembangan kompetensi guru dalam lembaga pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian ini bertempat di TK ABA18 Kota Madiun beralamatkan Jl.

Sentul 1c Banjarejo, Taman Kota madiun. Data penelitian digolongkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber dan pihak terkait meliputi kepala sekolah dan guru. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber-sumber lain yang bersifat kepustakaan melalui buku, jurnal atau sumber ilmiah lainnya. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan langkah Miles dan Huberman antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



**Gambar 1.** *Teknis Analisis data*

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian, program pengembangan kompetensi guru di lembaga PAUD merupakan hal yang penting dilakukan dan dilaksanakan. Pengembangan kompetensi guru khususnya di lembaga PAUD untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap menjadi seorang guru PAUD melalui program pendidikan dan pelatihan. Selain itu guru, dapat meningkatkan kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru PAUD.

Program pengembangan kompetensi sumber daya manusia di TK ABA 18 yang dilaksanakan meliputi pembinaan, workshop, diskusi serta mengikuti pelatihan atau diklat yang berhubungan dengan PAUD.

### Pembinaan

Pembinaan guru dilakukan oleh kepala sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru. Upaya pembinaan tidak hanya dilakukan secara formal namun juga pembinaan secara non akademik seperti memberikan pembinaan kedisiplinan dan sikap guru. Sebagai contoh kepala sekolah melakukan dialog informal kepada guru mengenai sikap yang harus ditunjukkan kepada anak. Misalnya ketika bersalaman dengan anak posisi badan sedikit menunduk menyesuaikan dengan badan anak. Sehingga dengan adanya pembinaan dapat memberikan dampak positif bagi guru.

### Workshop

Workshop merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh TK ABA 18 Kota Madiun sebagai pengembangan kompetensi guru. Program pengembangan guru yang ada pada lembaga TK yaitu workshop implementasi kurikulum merdeka dan modul bahan ajar dan workshop membirama angklung. Workshop tersebut diselenggarakan oleh organisasi IGABA serta workshop lain yang berhubungan dengan PAUD.

### Diskusi

Diskusi dilakukan dalam suatu kelompok secara bersama-sama, dimana di dalam diskusi guru dapat berbagi pengalaman, tantangan dan solusi dalam pembelajaran. Diskusi menciptakan tempat bagi guru untuk berbagi pengalaman dan praktik baik. Diskusi di TK dilaksanakan minimal dua bulan sekali, namun apabila terdapat sesuatu yang perlu didiskusikan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

## **Pelatihan**

Pelatihan merupakan salah satu program untuk menambah wawasan dan ketampilan bagi guru. Kegiatan pengembangan pelatihan atau diklat diinformasikan oleh Dinas Pendidikan yang kemudian guru mengirim sesuai kebutuhan pelatihan atau diklat. Selain itu, program pelatihan juga diinformasikan oleh organisasi seperti IGABA sebagai organisasi yang menungi guru-guru dilembaga pendidikan Aisyiyah. Program pelatihan dapat diikuti guru baik secara offline maupun pelatihan yang diselenggarakan secara online. Program pelatihan pasti dan tidak jauh membahas mengenai pembelajaran untuk pendidikan anak usia dini.

## **PEMBAHASAN**

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Guru dan dosen adalah tenaga pendidik memiliki kedudukan sebagai tenaga ahli yang merupakan bagian dari pengawasan kerangka pengajaran nasional dengan memperhatikan berbagai ketentuan undang-undang dan arahan dalam bidang pengajaran (Eliza, Amalia Husna, et al., 2022). Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas mendidik, mengajar dan membimbing murid di satuan pendidikan (Anwar, 2019). Guru merupakan actor utama dalam memberikan pembelajaran pada peserta didik (Anwar, 2022). Dalam pendidikan anak usia dini, guru PAUD sangat penting dalam peranannya karena bertugas dan bertanggung jawab dalam memotivasi, memfasilitasi, mendidik dan melatih. Seorang guru PAUD memiliki kewajiban untuk membaca, menganalisis, dan memaksimalkan semua potensi yang dimiliki anak (Fakhrudin, 2019). Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru PAUD menjadi hal yang krusial.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi dan profesionalitas untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran secara maksimal (Rusznayk, 2018). Sebagai seorang guru PAUD harus memiliki kompetensi agar menjadi guru profesional. Kompetensi guru terdapat pada pasal 5 yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Kementrian Pendidikan, kebudayaan, 2023). Terdapat empat kompetensi inti yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Kompetensi kepribadian meliputi sikap, nilai, dan karakter yang baik sebagai contoh bagi anak-anak. Kompetensi profesional mencakup pemahaman dan penguasaan terhadap teori dan praktik pendidikan anak usia dini. Sedangkan kompetensi sosial melibatkan kemampuan dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan berbagai pihak terkait (Windi Pebriannti, 2024). Oleh karena itu, pengembangan guru paud harus diperhatikan.

Pengembangan kompetensi guru merupakan proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan ketampilan, pengetahuan dan kompetensi individu dalam organisasi, guna mencapai kinerja yang optimal dan keberhasilan jangka panjang. Pengembangan sumber daya manusia melibatkan berbagai kegiatan, seperti pelatihan, pendidikan, pengembangan karier, dan program pembelajaran berkelanjutan (Fitri, 2023). Hal ini sesuai dengan Gilley dan Steven dalam (Priyono & Marnis, 2008) menjelaskan bahwa tujuan pengembangan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan pengetahuan, skill, sikap dan perilaku dalam melaksanakan suatu organisasi.

Program pengembangan kompetensi guru dapat dilakukan melalui pembinaan, workshop, diskusi, dan pelatihan. Pembinaan adalah praktik memberikan arahan, instruksi, dan pelatihan yang memadai kepada seseorang atau sekelompok orang, sehingga dapat mencapai beberapa tujuan dalam mengembangkan keterampilan khusus. Pembinaan merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang pemimpin kepada bawahannya sebagai perbaikan kinerja (Anwar & Alfina, 2019). Pembinaan guru di bidang pendidikan adalah proses membimbing dari individu yang berkompentensi kepada guru-guru dan personel sekolah lainnya yang langsung menangani belajar siswa untuk meningkatkan lingkungan belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan lebih baik.

Workshop merupakan salah satu program pengembangan kompetensi guru khususnya guru PAUD. workshop merupakan kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi guru. Tujuannya untuk membekali guru dengan pemahaman yang lebih baik bagi guru. Diskusi merupakan salah satu upaya efektif yang mengintegrasikan kolaborasi profesional, pelatihan berkelanjutan, dan pembelajaran bersama untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan dan meningkatkan kualitas pengajaran (Aliah, 2021). Selanjutnya dengan diskusi guru juga memiliki kesempatan dalam memperluas wawasan serta pengetahuan guru dalam mengelola situasi berbagai pengajaran. Diskusi juga mendorong pengembangan profesional di antara guru.

Pelatihan merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk usaha peningkatan kompetensi dan profesional pendidik PAUD (Anwar & Umar, 2021). Pelatihan adalah suatu kegiatan akademik yang terhubung dengan kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dalam waktu yang relatif singkat (Ammodiworo, 2018). Sementara Sikula (1981) menjelaskan pelatihan adalah bentuk pendidikan yang singkat dan terorganisir. Pekerja operasional dapat memperoleh pengetahuan, teknik pengolahan, dan keterampilan untuk mencapai tujuan. Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kinerja pendidik, membantu penyelesaian masalah operasional sekolah dan menyiapkan pendidik yang bermutu (Eliza, Sardi, et al., 2022).

## **SIMPULAN**

Pengembangan kompetensi sumber daya manusia khususnya kompetensi guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, dan kompeten maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan program-program pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan berupa pembinaan, workshop, diskusi serta pelatihan atau diklat yang berhubungan dengan PAUD. Pengembangan kompetensi mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru. Sehubungan dengan penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam lagi mengenai program pengembangan kompetensi guru efektivitas, dan dampaknya bagi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, A. (2021). Peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Agama Islam. *Digilib.Uinsgd.Ac.Id*, 2(2), 320–327.
- Anwar, R. N. (2019). Pelatihan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Guru Di Kota Madiun. *BISMA; Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 83–90. <https://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/view/151%0Ahttps://ejournal.darunnajah.ac.id/index.php/bisma/article/download/151/118>
- Anwar, R. N. (2022). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru di Lembaga Paud Se-Kecamatan Madiun. *Communautaire: Journal of Community Service*, 1(1), 21–29. <https://doi.org/10.61987/communautaire.v1i1.7>
- Anwar, R. N., & Alfina, A. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Tk It Nur Al Izhari Kebonsari (Studi Kasus Pengembangan Guru). *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 1. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i2.4876>
- Anwar, R. N., & Umar, M. (2021). Motivasi Guru Dalam Bekerja Perspektif Islam. *Paedagoria : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2), 296. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v12i2.4970>
- Ashadi, F. (2016). Pengembangan Sumberdaya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 4, 717–728. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3718> . *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol 4, 717–728. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3718>
- Damayanthi, A. A., Hendrawijaya, A. T., & Sintiawati, N. (2022). Potret Permasalahan Sumber Daya Manusia di KB/ TK Puspa Melati, Kaliwates, Jember. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(6), 192–204.
- Eliza, D., Amalia Husna, N. U., & Yolanda Dwi Putri. (2022). Studi Deskriptif Profesionalisme Guru PAUD Berdasarkan Prinsip-Prinsip Profesional Guru pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2005. *JURNAL BASICEDU*, 6(3), 4663–4671.
- Eliza, D., Sardi, M., Amalia, W., & Karmila, D. (2022). Jenis-Jenis Pelatihan Peningkatan Profesional Guru PAUD di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6836–6843. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3055>
- Fakhrudin, A. U. (2019). *Menjadi Guru PAUD*. PT Elex Media Komputindo.
- Hayati, F., & Munastiwi, E. (2021). Program Human resource Development untuk Mengembangkan Kompetensi Pendidik pada PAUD Mutiara Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Golden Age*, 5(2), 63–70. <http://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3089>
- Kementrian Pendidikan, kebudayaan, R. dan T. (2023). *Pedoman Program Pengembangan Kompetensi guru PAUD*. Direktorat PAUD.
- Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W., Yuliatini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. sesara, Keban, Y. B., & Mahartini, K. T. (2021). *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Windi Pebrianti. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru Paud dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 3(2), 81–87. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v3i2.1477>